

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 8

Wabup Perintahkan Investigasi Kasus Stadion Wergu Wetan

KUDUS – Ambruknya atap tribun stadion Wergu Wetan yang masih dalam masa pengerjaan langsung direaksi Wakil Bupati Kudus, HM Hartopo, Rabu (7/11). Dia langsung melakukan sidak di lokasi kejadian. Dalam kesempatan tersebut, Hartopo langsung memeriksa reruntuhan besi serta atap yang sudah dibersihkan dan dikumpulkan didalam stadion.

Dengan diikuti rekanan pelaksana, Hartopo terlihat cukup kecewa dengan kualitas material besi serta atap galvalum yang ambrol. "Bagi kami ini adalah pencurian kualitas. Ukurannya memang sesuai spek yang ada di gambar, tapi kualitasnya sangat jauh di bawah standar. Bisa dicari dan dicek. Kalau galvalum 0,3 kualitasnya tidak seperti ini," kata Hartopo.

Ia mengatakan, permasalahan atap yang roboh saat diterjang angin adalah masalah

kualitas dan galvalumnya. Menurut dia, kondisi besi dengan kualitas seperti itu harus menjadi perhatian lebih lantaran rawan roboh.

"Masalah kualitas dan galvalumnya. Ini mlengkor ndak karuan. Kuda-kudannya ndak kuat, bautnya kuat tapi besinya tidak kuat karena kualitasnya tidak ada," geramnya. Oleh karenanya, Hartopo meminta agar pelaksanaan proyek dihentikan sementara. Penghentian pekerjaan dilakukan sambil menunggu investigasi tim yang dibentuk pemerintah kabupaten.

"Bahkan,saya juga akan mendatangkan BPK Jateng untuk mengaudit proyek ini, setelah audit internal dari pemkab selesai," tandasnya.

Kepada Disdikpora, Joko Susilo datang ke lokasi menambahkan saat ini sudah dibentuk tim khusus yang beranggotakan lintas SKPD seperti Inspektorat, serta Dinas

PUPR yang menguasai persoalan teknis.

Tim nanti akan melakukan pemeriksaan serta investigasi terkait keberadaan proyek ini. Joko menambahkan, dalam proses pembangunannya, Disdikpora selaku SKPD yang bertanggungjawab, sudah melakukan perencanaan secara baik. Bahkan, sebelum menentukan desain, pihaknya juga sudah melakukan studi banding ke stadion lain seperti Sriwedari.

"Kalau soal desain, ini kami sudah studi banding kemana-mana seperti di Sriwedari," ujar Joko. Tindak Lanjut Dengan kondisi seperti ini, kata Joko, salah satu solusi yang akan ditempuh adalah dengan memberikan penambahan waktu pengerjaan terhadap rekanan. Jika dalam kontrak pengerjaan selesai di akhir November, kemungkinan akan ada

penambahan waktu hingga akhir Desember.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya,atap stadion Wergu Wetan ambruk akibat diterpa hujan dan angin



MENINJAU: Wabup Kudus Hartopo saat meninjau langsung bekas reruntuhan atap tribun stadion Wergu Wetan. ■ Foto: Ali Bustomi

kencang pada Selasa (6/11). Proyek senilai Rp 22 miliar tersebut masih dalam tahap pengerjaan. Beruntung tidak ada korban jiwa, namun tiga mobil sempat tertimpa reruntuhan.

tuhan.

Secara terpisah, Wakil Ketua DPRD Kudus, Agus Wariono meminta Wabup Hartopo untuk benar-benar menindaklanjuti semua yang disampaikan. Menurut Agus, Wabup harus benar-benar mengambil langkah tegas jika dalam pelaksanaan proyek ada dugaan pelanggaran.

"Ya saya minta Wabup jangan 'omong-omong tok', tapi benar-benar melakukan langkah konkrit untuk menuntaskan masalah ini," ujar politisi Partai Gerindra tersebut. Menurut Agus, pihaknya juga mendesak Wabup mendorong langkah hukum jika ada indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan proyek. Jangan sampai reaksi Wabup tersebut hanya terkesan di permukaan saja. ■

Tom—sn